

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan artinya usaha untuk membantu manusia menjadi pribadi lebih baik dari sifat asli menuju ke arah peradaban manusiawi yang lebih baik Sujana, (2019). Menurut Dewantara Ki Hadjar (2011) *dalam* Suparlan (2015), pendidikan adalah upaya untuk mencapai hasil dengan memberikan bimbingan dalam perkembangan hidup manusia serta jiwa raga peserta didik berada pada garis hidupnya dan pengaruh lingkungan, agar peserta didik bisa berkembang secara lahir dan batin.

Pendidikan merupakan proses pengembangan diri yang dilakukan oleh seseorang secara sadar demi menjadi pribadi yang lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru. Pada proses pendidikan secara tidak langsung seseorang akan diajarkan bagaimana cara menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari serta mampu memiliki keterampilan dalam menghadapi tantangan hidup yang semakin kompleks.

Menurut Endriani et al., (2018) pada abad 21 peserta didik dituntut harus memahami secara mendalam semua materi pembelajaran, dan peserta didik harus memiliki kemampuan berpikir kritis untuk menghadapi permasalahan pendidikan yang bermacam-macam pada saat ini. Menurut Nuryanti, (2018) kemampuan berpikir kritis wajib dimiliki peserta didik agar bisa menghadapi berbagai permasalahan individu dan sosial pada kehidupan. Kemampuan berpikir kritis adalah kepandaian reflektif serta beralasan pada mengambil keputusan. Menurut Facione, (2015) menyatakan bahwa berpikir kritis sebagai pengaturan diri yang memutuskan sesuatu melalui proses interpretasi, analisis, evaluasi, dan inferensi maupun penjelasan melalui suatu bukti, konsep, metodologi, kriteria, atau pertimbangan kontekstual yang menjadi dasar pertimbangan pembuatan keputusan.

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) seperti biologi, fisika, kimia, geologi dan astronomi merupakan pembelajaran yang harus terstruktur Setiawan, (2019). Karena melalui pembelajaran IPA, peserta didik dapat memperoleh pengalaman secara kongkrit sehingga mampu memberikan penguatan pembelajaran berpikir kritis meliputi menerima, menyimpan dan menerapkan

konsep yang telah dipelajari Listyawti, (2012). Dengan demikian, peserta didik mampu menemukan sendiri konsep-konsep yang berbeda yang dipelajari secara rinci (holistik), secara bermakna, otentik dan aktif. Kemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru sangat mempengaruhi signifikansi pengalaman bagi peserta didik. Pengalaman belajar yang lebih banyak menunjukkan keterkaitan dengan unsur-unsur konseptual akan membuat proses belajar menjadi lebih efisien. Hubungan konseptual yang dipelajari dengan bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang relevan akan membentuk skema kognitif, sehingga anak memperoleh kelengkapan dan kelengkapan pengetahuan. Pencapaian keutuhan pembelajaran IPA, serta kesamaan visi hidup, dunia nyata dan fenomena alam, hanya dapat direfleksikan dalam pembelajaran terpadu.

Peserta didik diharapkan untuk belajar tentang diri mereka sendiri, lingkungan, dan potensi mereka untuk menerapkan konsep-konsep ini dalam kehidupan sehari-hari selama kelas biologi mereka. Proses pendidikan menawarkan pengalaman praktis untuk membantu peserta didik tumbuh dalam kemampuan mereka untuk mengeksplorasi dan memahami alam secara ilmiah. Pelajaran dalam biologi dirancang untuk mendorong inkuiri untuk memberi peserta didik kesadaran yang lebih dalam tentang lingkungan mereka.

Proses belajar mengajar sangat membutuhkan interaksi antara peserta didik dan guru baik itu secara langsung atau secara tidak langsung, Hal ini bertujuan untuk keberhasilan suatu proses pembelajaran. Biologi tentu memerlukan pembelajaran yang *holistik* mencakup berbagai pengetahuan lingkungan sehingga dalam memahami pembelajaran tersebut guru harus mampu menciptakan metode dan strategi melalui berbagai teknik pembelajaran bermakna. Hal ini dapat direalisasikan dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi rencana pembelajaran, penggunaan media pembelajaran. Menurut Naz, (2008) *dalam* Hasan, (2021) perspektif belajar mengajar mampu menjadi pengantar informasi dari guru kepada peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

Menurut Rohani, (2019) Semua indera memiliki kemampuan untuk menafsirkan dan terlibat dalam percakapan, memungkinkan kekuatan indera lain untuk melawan kelemahan alat. Peserta didik akan lebih mudah memahami penjelasan guru yang menggunakan alat peraga jika kegiatan pembelajaran dipadukan dengan

penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik menjadi pemikir yang lebih kritis. Media pembelajaran menurut Munadi (2013) *dalam* Hendi *et al.*, (2020) merupakan suatu alat penyalur pesan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar terciptanya suasana yang kondusif dan penerima dapat menerima materi pembelajaran dengan efisien. Salah satunya media pembelajaran yaitu *powerpoint*. Eka (2013) *dalam* Syafriani & Jenifer, (2019) mengatakan bahwa *powerpoint* merupakan *microsoft* yang dapat menampilkan multimedia yang menarik dan dalam pembuatannya relatif mudah. Sedangkan video pembelajaran merupakan media pembelajaran yang menggunakan audio sekaligus visual dalam konten materi pembelajaran.

Proses triangulasi berupa observasi, wawancara dan studi literatur, peneliti menemukan fakta kurangnya ketertarikan peserta didik dalam memahami pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran biologi pada materi tertentu. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran serta metode pembelajaran yang kurang tepat, salah satu alternatif dengan cara menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantuan video pembelajara agar pembelajaran lebih berkesan. Metode dan strategi berdampak pada sulitnya peserta didik memahami apa yang peserta didik pelajari. Mengajar yang menyenangkan sehingga setiap individu merasa nyaman dalam melaksanakan proses belajar-mengajar. Materi tentang jaringan tumbuhan menjadi bahan pembahasan dalam menghasilkan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran bermakna.

Sebagai hasil dari dialog ini, peneliti ingin berbicara secara mendalam tentang bagaimana menggunakan media pembelajaran untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Dengan judul penelitian “Penggunaan Media Pembelajaran *Powerpoint* berbantuan Video untuk Meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI SMA pada materi jaringan tumbuhan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, masalah pada penelitian ini diarahkan kepada fenomena:

1. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang kurang tepat terhadap peserta didik sehingga kurangnya inovasi pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.
2. Penggunaan media pembelajaran yang masih konvensional dan bersifat abstrak sehingga kurangnya pemahaman keterampilan berpikir kritis pada materi pembelajaran Biologi.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media *powerpoint* berbantuan video pembelajaran.
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi jaringan tumbuhan setelah dilakukan proses pembelajaran menggunakan *powerpoint* berbantuan video pembelajaran.
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran jaringan tumbuhan setelah menggunakan *powerpoint* berbantuan video pembelajaran.

## **D. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat dengan tujuan agar penelitian berfokus untuk mendapatkan hasil yang maksimal yaitu:

1. Penelitian ini tentang penerapan media pembelajaran interaktif berupa *software powerpoint 2016* dengan berbantuan video pembelajaran untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik.
2. Penelitian ini berfokus kepada materi pembelajaran struktur sel pada jaringan tumbuhan.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Apakah implementasi media pembelajaran berupa *software powerpoint 2016* dan berbantuan video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA pada materi jaringan tumbuhan?

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi pada bidang pendidikan baik sebagai pembaharuan maupun penelitian lanjutan. Sehingga dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi peneliti

Sebagai pengalaman baru dan dapat mengeksplor pengetahuan tentang media pembelajaran demi meningkatkan berpikir kritis peserta didik pada materi struktur sel pada jaringan tumbuhan. Selain itu, bisa menjadi bekal ketika terjun ke dunia pendidikan.

#### 2) Bagi Guru

Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta menjadi referensi untuk melakukan percobaan, serta memberi masukan dan memfasilitasi guru dalam mengajar didalam kelas pada materi yang bersangkutan.

#### 3) Bagi Peserta didik

Adanya penelitian ini, diharapkan peserta didik mampu berpikir secara kreatif, inovatif serta aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini agar tidak adanya kesalahan ketika meinterpretasikan judul “Apakah implementasi media pembelajaran *powerpoint* berbantuan video dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada materi pada jaringan tumbuhan” Adapun Definisi pada operasional ini yaitu:

### **1. Pendidikan**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan ialah proses pendewasaan individu atau kelompok dengan cara pelatihan dan pendidikan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, sebaliknya, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah proses untuk merubah tingkah laku dengan cara mengikuti proses pembelajaran. Seseorang yang melakukan proses pendidikan dapat membantunya mewujudkan potensi dirinya sehingga memiliki sifat keagamaan, berakhlak mulia dan cerdas, serta memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan bangsa.

## **2. Belajar**

Menurut Pane, (2017) Belajar dipandang sebagai prosedur untuk mengubah sikap sebagai hasil dari interaksi orang-orang dengan lingkungannya. Perubahan perilaku yang mendukung hasil belajar berlangsung lama, bermanfaat, konstruktif, aktif, dan tepat sasaran. Menurut penjelasan para ahli pendidikan dan psikologi, proses modifikasi perilaku dapat terjadi dalam berbagai keadaan. Menurut pandangan Nuthall (2012) dalam Ramadhani (2020), belajar merupakan proses untuk mendapatkan sesuatu milik kita yaitu berupa pengetahuan kompetensi diri, serta pribadi yang nyata.

Disimpulkan dari kedua pendapat ahli di atas bahwa belajar adalah suatu aktivitas makhluk hidup untuk mengingat dan menguasai ilmu pengetahuan untuk mendapatkan informasi dan di implementasikan ke dalam kehidupan, sehingga ketika seseorang melakukan proses belajar maka akan membuat seseorang tersebut menjadi pribadi yang baik maka dari itu dapat dikatakan bahwa belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk perubahan tingkah laku.

## **3. Media pembelajaran *Powerpoint* dan video pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu pembelajaran yang berbasis multimedia yang dapat menguraikan materi pembelajaran serta menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik agar dalam proses pembelajaran terjadinya interaksi antara peserta didik dan guru atau peserta didik dan peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu media pembelajaran berbasis *SoftwarePowerPoint 2016* dengan berbantuan video animasi.

#### 4. Berpikir Kritis

Menurut Ahmatika, (2020), Berpikir kritis artinya keterampilan yang sangat penting berfungsi secara efektif pada seluruh aspek kehidupan. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis ini sangat penting serta wajib ditanamkan secara terbuka pada sekolah, di tempat tinggal, dan pada lingkungan mulai usia dini. Untuk hasil terbaik berpikir positif selama proses pembelajaran. Ialah, proses pembelajaran terbaik membutuhkan pemikiran kritis pada saat pembelajar. Oleh karena itu, berpikir kritis sangat penting dalam proses aktivitas pembelajaran.

Berpikir kritis suatu cara berpikir yang beraturan atau sistematis untuk memahami informasi yang di dapatkan dari seseorang, setelah itu akan dianalisis sesuai dengan fakta untuk membentuk penilaian terhadap seseorang. Proses berpikir kritis seseorang akan menunjukkan rasa keingintahuan dari suatu informasi dan menganalisis informasi secara mendalam untuk mendapatkan suatu informasi yang baru.

Berpikir kritis yang dimaksud dalam penelitian disini ialah variabel yang akan di uji pada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbantuan video.

#### H. Jaringan Tumbuhan

Jaringan tumbuhan merupakan materi pembelajaran di kelas XI semester satu tahun ajaran 2022/2023. Kompetensi dasar materi ini peserta didik harus menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan tumbuhan dengan fungsi organ pada tumbuhan. Materi ini merupakan materi yang abstrak dan tidak bisa langsung di amati, sehingga membutuhkan teknik yang khusus dalam proses pembelajaran. Sistem jaringan tumbuhan disini dimaksudkan yaitu sebagai materi pembahasan pada penelitian ini.

#### I. Sistematika Skripsi

Untuk memudahkan penyelesaian penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

**Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran**, yang membahas berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan media pembelajaran *powerpoint* berbantuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi jaringan tumbuhan terhadap peserta didik.

**Bab III Metode Penelitian** berisi tentang desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian pada media pembelajaran *powerpoint* berbantuan video.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, mengenai temuan penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data serta memberikan tanggapan atas pernyataan penelitian yang telah ditetapkan,

**Bab V Simpulan dan Saran**, berisikan diskusi menyeluruh tentang bagaimana peneliti menafsirkan dan menafsirkan temuan, memberikan tanggapan singkat untuk perumusan masalah.